

**Peranan kepemimpinan transformasional dalam peningkatan kinerja pegawai di Era Digitalisasi (studi kasus pada kantor Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli)**

*The role of transformational leadership in improving employee performance in the digitalization era (Case Study at Dondo District Office, Tolitoli Regency)*

**Rifqi Ahmad<sup>1</sup>, Ramlawati <sup>2</sup>, Moh. Rezky Ramadhan<sup>3</sup>, Hilmi<sup>4</sup>**

rifqiahmad79012@gmail.com  
ramlawati@stiemujahidin.ac.id  
mohrezkyramadhan2@gmail.com  
hilmi@stiemujahidin.ac.id

**Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin<sup>1,3,4</sup>  
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peranan kepemimpinan transformasional dalam peningkatan kinerja pegawai di era digitalisasi pada Kantor Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan transformasional Camat di Kecamatan Dondo telah sesuai dengan indikator kepemimpinan transformasional yang dikenal dengan 4I, yaitu: *inspirational motivation, idealized influence, individualized consideration, & intellectual stimulation*. Dengan terdapatnya kesesuaian tersebut, dapat dikatakan bahwa Camat menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dengan baik di kepemimpinannya. Kinerja pegawai kantor Kecamatan Dondo dapat dikatakan cukup baik dengan didapatkannya empat dari lima indikator yang sudah sesuai dengan indikator pengukuran kinerja yaitu kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Adapun indikator kualitas kerja yang masih perlu menjadi perhatian dari pimpinan karena akan berpengaruh pada kinerja pegawai. Begitu pula juga dengan peran digitalisasi dalam pelayanan publik yang menjadi aspek berpengaruh pada kinerja pegawai dan bisa dikatakan belum terlalu memadai dari segi sarana dan prasarana untuk itu perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan serta pembuatan aplikasi atau *software* permanen untuk kantor.

**Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Pegawai, dan Digitalisasi**

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the role of transformational leadership in improving employee performance in the era of digitalization at the Dondo District Office, Tolitoli Regency.*

*This research uses qualitative research methods with descriptive research type. The data collection techniques in this research are: observation, interviews, and documentation.*

*Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the transformational leadership role of the Subdistrict Head in Dondo District is in accordance with the transformational leadership indicators known as 4I, namely: inspirational motivation, idealized influence, individualized consideration, & intellectual stimulation. With this suitability, it can be said that the sub-district head uses a transformational leadership style well in his leadership.*

*The performance of the Dondo District office employees can be said to be quite good with four out of five indicators that are in accordance with the performance measurement indicators, namely work quantity, timeliness, effectiveness and independence. There are work quality indicators that still need to be of concern to the leadership because they will affect employee performance. Likewise, the role of digitalization in public services is an influential aspect on employee performance and it could be said that it is not very adequate in terms of facilities and infrastructure, so it needs to be revamped and repaired as well as creating permanent applications or software for offices.*

**Keywords: Transformational Leadership, Employee Performance, and Digitalization**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Menurut Nawawi (2011;34), pimpinan adalah seseorang yang mengarahkan suatu aktivitas yang berjalan di perusahaan dan mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya perusahaan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, pimpinan di dalam suatu organisasi ketika menjalankan fungsi dan tugasnya, haruslah memahami peranan dan fungsinya serta tujuan yang hendak dicapai untuk memajukan organisasi yang dipimpinnya.

Kepemimpinan transformasional telah dikenal sebagai model kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi perubahan dan mendorong inovasi di tengah-tengah lingkungan kerja yang dinamis dengan fokus pada pengembangan visi bersama, memotivasi pegawai, memberikan dorongan inspirasional dan menciptakan budaya

organisasi yang responsif sehingga dapat membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan bawahan. Diharapkan dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dapat mempermudah dan mempercepat dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat serta dapat meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, transparansi administrasi, dan membantu mengurangi pengeluaran, serta menghasilkan tata kelola yang lebih baik.

Peran seorang pemimpin menentukan maju tidaknya sebuah organisasi sehingga dalam organisasi harus memiliki seorang pemimpin yang mampu untuk membawa suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam organisasi yang dipimpinnya yang paling banyak menghambat penerapan *good governance* bukan pada sistem yang kurang mendukung, bukan pula pada undang-undang yang tidak memadai, tetapi pola manajemen yang lemah, struktur aparatur dan mekanisme

kerja yang sangat formalistik dan kaku. Istilah atasan dan bawahan seringkali mendorong timbulnya loyalitas yang berlebihan. Cara kerja pegawai bukan pada apa yang seharusnya mereka kerjakan, tetapi berdasarkan perintah atasan dan petunjuk kerja yang tidak memiliki ikatan pertanggung jawaban sehingga sangat mudah bagi mereka untuk melalaikan pekerjaan.

Begitu pula dengan kantor Kecamatan Dondo yaitu sebagai salah satu instansi pemerintahan penyedia layanan publik, tentunya diharapkan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya secara maksimal kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Dondo. Untuk mencapai hal tersebut harus memiliki kinerja yang tinggi dari keseluruhan pegawai atau sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Namun dari hasil observasi lapangan yang dilakukan, berkaitan dengan kepemimpinan transformasional Camat terhadap peningkatan kinerja pegawai, di kantor Kecamatan Dondo masih terdapat beberapa kendala diantaranya sumber daya manusia yang belum terlalu memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai dalam melakukan pekerjaan, baik yang Non Pegawai Negeri Sipil (Honorar) maupun yang sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kantor Kecamatan sebagai salah satu instansi pemerintah yang melayani masyarakat, kini dituntut untuk bertransformasi kearah digitalisasi. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala yang signifikan berkaitan dengan sarana dan prasarana digital sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan atau pelayanan berbasis digitalisasi, seperti: jaringan wifi, komputer dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, suatu organisasi diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif menyangkut

hubungan baik antara atasan dan bawahan dalam pekerjaan sehingga hal tersebut akan berdampak pada hasil kerja dari pegawai itu sendiri, sehingga dapat diambil suatu rumusan masalah :

“Bagaimana peranan kepemimpinan tranformasional dalam peningkatan kinerja pegawai di era digitalisasi pada kantor Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kepemimpinan transformasional dalam peningkatan kinerja pegawai di era digitalisasi pada kantor Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana suatu penelitian bertujuan untuk menggambarkan serta memahami dan menjelaskan bagaimana proses peranan kepemimpinan transformasional dalam peningkatan kinerja pegawai di era digitalisasi pada kantor Kecamatan Dondo.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli yang berada pada Provinsi Sulawesi Tengah sedangkan lokasi penelitian yaitu pada Kantor Kecamatan Dondo yang beralamat di Jln. Trans Sulawesi (Desa Tinabogan) Kecamatan Dondo. Waktu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 3 bulan yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2024.

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu Camat.

Adapun yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Camat (Sekcam), Kepala Sub

Bagian (Kasubag) Umum dan Kepegawaian, Kepala Seksi (Kasi) Pemberdayaan Masyarakat Desa, Staf Seksi (Kasi) Pemerintahan dan Kepala Desa Malulu.

Adapun yang menjadi jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dipergunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh melalui studi pustaka yang berasal dari buku-buku, penelitian lapangan, maupun dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta objek yang diteliti. Jika diperhatikan teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan Transformasional**

#### **a. Kharisma**

Dari pernyataan-pernyataan telah disampaikan dapat disimpulkan, bahwasanya Camat tidak hanya menggunakan wewenangnya sebagai seorang pemimpin untuk memerintah maupun mempengaruhi pegawai dalam melaksanakan tugas. Akan tetapi, juga dapat menjadi suri tauladan dalam bekerja karena beliau melaksanakan semua tanggung jawab dengan baik. Walaupun saat memberikan tugas bapak Camat tidak berada ditempat tetapi pengawasan itu selalu ada dengan penggunaan platform WhatsApp melalui video call.

#### **b. Motivasi Inspiratif**

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan yang ada dapat disimpulkan, bahwa Camat melakukan cara yang pada umumnya biasa dilakukan oleh pimpinan dalam memotivasi pegawainya seperti pada saat apel dan pertemuan maupun di grup WhatsApp pegawai kantor Kecamatan. Sehingga diharapkan muncul kesadaran dari dalam diri pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

#### **c. Stimulasi Intelektual**

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa Camat mempunyai sifat open atas masukan, saran, dan kritik serta gagasan maupun ide-ide baru untuk memecahkan masalah yang ada di kantor melalui kegiatan diskusi atau musyawarah. Selain itu, Camat juga memberikan kesempatan kepada stafnya dalam pengembangan potensi diri dengan diberikan tugas dalam bentuk file yang dikirimkan di grup kantor atau email pribadi pegawai.

#### **d. Pertimbangan Individual**

Dari penjelasan informan dapat diketahui bahwa pimpinan memberikan tugas kepada pegawai sesuai dengan mekanisme, contohnya pada saat kegiatan-kegiatan besar salah satunya pembuatan piagam predikat atau lomba sehingga pegawai memanfaatkan *software* yaitu Mail Merge dan Microsoft Access yang dianggap lebih efektif dalam pengerjaannya. Tidak hanya itu, Camat juga akan memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan kepada pegawai yang mempunyai prestasi selama bekerja sehingga dapat menjadi motivasi bagi pegawai yang lain untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerjanya.

#### **Kinerja Pegawai**

##### **a. Kualitas Kerja**

Dari paparan-paparan informan dapat disimpulkan, bahwa kualitas kerja pegawai di kantor Kecamatan Dondo masih harus dilakukan perbaikan dan peningkatan dari hasil kerja dengan memberikan pelatihan-pelatihan terhadap pegawai terutama keterampilan dalam penggunaan Microsoft Office yaitu word dan excel serta e-kinerja. Masing-masing pegawai juga sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

##### **b. Kuantitas Kerja**

Dari penjelasan beberapa informan dapat kita simpulkan bahwa kuantitas hasil kerja pegawai dapat diketahui jumlah pastinya. Akan tetapi, seluruh pegawai berupaya untuk selalu mencapai target perbulannya karena harus dilaporkan atau diinput pada aplikasi e-

kinerja yang menjadi acuan dalam menyelesaikan tugas.

##### **c. Ketepatan Waktu**

Dari penjelasan informan, dapat diketahui bahwa pegawai selalu berkomunikasi satu sama lain untuk bagaimana agar tugas dapat diselesaikan secepat mungkin dengan melakukan berkoordinasi yang baik. Tidak hanya koordinasi secara *face to face* tetapi juga memanfaatkan aplikasi Google dan Google Drive sebagai referensi maupun penyimpanan arsip serta Zoom Meeting. Hal ini dapat membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan membantu mengurangi kesalahan. Adapun keterlambatan yang terjadi biasanya disebabkan oleh faktor jaringan dan komputer yang mengalami gangguan.

##### **d. Efektivitas**

Dari pernyataan-pernyataan informan dapat disimpulkan, bahwasannya segala apa yang telah dilakukan pegawai dalam tujuannya mencapai efektivitas kerja sudah terbilang cukup baik utamanya sumber daya teknologi seperti alat pembuatan E-KTP, CamScanner, atau Scanner Printer tetapi perlu ada peningkatan ke depannya sehingga sumber daya bisa terpakai secara menyeluruh dan maksimal.

##### **e. Kemandirian**

Dari penjelasan para informan dapat diketahui, bahwa Camat tidak melepas bawahannya begitu saja meskipun sudah memiliki tupoksi masing-masing dalam bekerja tetapi selalu berada dalam kontrol pimpinan. Adapun ketika Camat tidak berada ditempat bisa berkomunikasi via WhatsApp secara privat atau grup atau melaporkan hasil



pekerjaan yang kemudian akan ditanggapi oleh pimpinan.

### **Digitalisasi**

Dari penjelasan informan dapat kita ketahui, bahwa penggunaan digitalisasi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat memang sangat membantu akan tetapi sarana dan prasarana di kantor Kecamatan Dondo belum terlalu mendukung atau memadai untuk kemudian dilakukannya pelayanan berbasis digitalisasi secara menyeluruh. Serta idealnya penggunaan situs website bagi sebuah kantor pelayanan publik di era sekarang memang sudah sangat diperlukan karena segala sesuatu atau informasi akan didapatkan dari web atau meminta pelayanan sehingga dari web tersebut akan ditindak lanjuti.

### **PEMBAHASAN**

Analisis secara keseluruhan yang bisa peneliti sampaikan mengenai peranan kepemimpinan transformasional dalam peningkatan kinerja pegawai di era digitalisasi pada kantor Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Camat telah menjalankan kepemimpinannya selama bekerja dengan baik dan sesuai dengan dimensi kepemimpinan transformasional. Dengan harapan kinerja atau kualitas kerja pegawai kantor Kecamatan Dondo dapat meningkat dengan menggunakan digitalisasi seperti aplikasi WhatsApp, Email, Mail Merge, dan Microsoft Access, dsb. Sehingga diharapkan dapat berimplikasi pada kemajuan dan perkembangan dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat, walaupun penerapan digitalisasi untuk melakukan pekerjaan belum bisa maksimal karena masih ada keterbatasan.

Analisis secara keseluruhan yang dapat peneliti sampaikan, terkait kinerja dari pegawai dan usaha yang dilakukan pimpinan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Sudah cukup baik meskipun terdapat satu indikator kinerja yaitu kualitas kerja yang belum tercapai secara maksimal. Sehingga pimpinan perlu memperhatikan hal tersebut kemudian diadakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas individu pegawai maupun lembaga serta peningkatan kompetensi pegawai itu sendiri ketika menerapkan digitalisasi untuk kemudahan pekerjaan. Adapun teknologi digitalisasi yang umumnya digunakan di kantor yaitu: aplikasi E-Kinerja, Microsoft Word, Microsoft Excel, Google, Google Drive, perekam E-KTP, CamScanner, Scanner Printer, Zoom Meeting dan WhatsApp.

Analisis secara keseluruhan yang bisa peneliti sampaikan, bahwa kedepannya pemerintah kantor Kecamatan Dondo perlu beradaptasi dan *up to date* dengan perkembangan teknologi termasuk penggunaan internet, aplikasi mobile, dan teknologi lainnya untuk memberikan layanan yang prima. Dengan tidak lupa melakukan pembenahan terhadap sarana dan prasarana seperti: komputer atau laptop, cpu, dan jaringan (Wifi) serta perangkat lunak digitalisasi. Hal ini sejalan dengan amanat undang-undang, antara lain: Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE), Permenpan RB Nomor 30 Tahun 2014 tentang pedoman inovasi pelayanan publik, dan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Peranan kepemimpinan dari Camat Kecamatan Dondo telah sesuai dengan

karakteristik kepemimpinan transformasional yang dikenal dengan 4I, yaitu: *inspirational motivation, idealized influence, individualized consideration, & intellectual stimulation*. Camat sudah berupaya dalam menjalankan kepemimpinannya dengan semaksimal mungkin dan mendapatkan tanggapan atau respon yang positif dari pegawai.

Dengan telah diterapkannya kepemimpinan transformasional dengan baik sehingga terdapat peningkatan kinerja pegawai yang ada pada kantor Kecamatan Dondo. Terlihat dari telah tercapainya empat dari lima indikator kinerja. Adanya kinerja yang baik dari pegawai adalah salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh *stakeholder* demi mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan transformasional dan kinerja pegawai di era sekarang tidak akan terlepas dari yang namanya digitalisasi. Untuk membantu pekerjaan yang ada di kantor, pegawai memanfaatkan teknologi digitalisasi yang sekiranya bisa mereka akses dan mereka ketahui penggunaannya seperti: Media sosial WhatsApp, Email, Zoom Meeting, Mail Merge, Microsoft Access, Microsoft Word, Microsoft Excel, aplikasi E-Kinerja, Google, Google Drive, alat perekam E-KTP, CamScanner, dan Scanner Printer serta Komputer, Laptop dan Cpu.

## Saran

1. Pemerintah dalam hal ini pengelola kantor Kecamatan Dondo, diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat yang memiliki keperluan pelayanan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan serta peningkatan kualitas kerja pada pegawai dengan dilakukannya pelatihan dan pengembangan kemampuan SDM serta adanya pemanfaatan digitalisasi

atau teknologi secara maksimal dan pembuatan aplikasi permanen bagi pegawai dalam melakukan pekerjaan seperti pembuatan *website* kantor Kecamatan maupun penggunaan berbagai *Hardware* dan *Software* agar terwujudnya suatu pelayanan publik yang terkini, cepat, akurat dan valid serta ada transparansi dalam menjalankan birokrasi. Sehingga dapat tercapainya pemberian pelayanan yang berhasil guna dan berdaya guna bagi masyarakat.

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti topik yang sama untuk lebih terfokus pada penggunaan digitalisasi di instansi pemerintahan (*Public of Service*). Karena ini merupakan suatu hal yang secara terus-menerus mengalami perkembangan sehingga perlu dieksplor secara lebih mendetail dan mendalam dari sisi pemberian pelayanan publik. Tetapi tidak mengabaikan peranan dari kepemimpinan dan kinerja (SDM) sebagai motor penggerak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua STIE Mujahidin, Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah mendukung penelitian ini dan dapat diselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Skripsi:

- Faisal Irsandi (2022) *Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 1 Sedati Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya : Skripsi

- Helina Ana Jenadun 2018. *Kepemimpinan Transformasional Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Rahong Utara Kabupaten Manggarai*. Universitas Bosowa : Skripsi.
- Ira Safrianti 2022. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Pusat Perkebunan Nusantara VI Jambi*. Universitas Jambi: Skripsi.
- Kartika Dewi Permata Sari 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan*. Universitas Brawijaya: Skripsi.
- Noor Hakim 2020. *Peranan Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Pada PT Indocement Tungal Perkasa Tbk, Lembar*. Universitas Muhammadiyah Mataram: Skripsi
- Roni Saputra 2021. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan kinerja Guru di MI Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Skripsi
- Rice Anggraini 2021. *Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya : Skripsi
- Siti Norma Daulay 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai*. Universitas Islam Negeri Nusantara: Skripsi
- Ulfa Dwi Lestari Anwar 2022. *Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang*. Universitas Hasanuddin: Skripsi.
- Yusvi Adi Mustofa 2022. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap kinerja SDM Dengan Digital Workplace Sebagai Intervening Variable*. Universitas Islam Sultan Agung: Skripsi
- Jurnal :**
- Ariyanti, N., & Sawitri, H. S. R. (n.d.). *Kepemimpinan Transformasional di Era Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Pada Sektor Publik*
- Harahap, A. F. R., & Harahap, A. M. (2023). Peran digitalisasi dalam meningkatkan partisipasi publik pada pengambilan keputusan tata negara. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 769. <https://doi.org/10.29210/1202323208>
- Italiani, Fanni Adhistya. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Terhadap Kinerja Pegawai Departemen SDM PT Semen Gresik (Persero) Tbk*. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 Nomor 2, 459-460.



Maulizar, Musnadi, Said, Yunus, Mukhlis.  
2012. *Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Banda.* Jurnal Manajemen Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 1, No. 1, 63 64.

Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL: PERAN KEPEMIMPINAN DIGITAL. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*

*dan Akuntansi*, 0(12).  
<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>

Hendriyadi, Erida, Ovie Yanti. (2022). *Transformasi Pelayanan Publik Digital di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan E- Government di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Jambi.* Jurnal Paradigma Ekonomika, Volume 17. No 3.

**Website:**

<http://www.wantiknas.go.id/id/berita/upaya-digitalisasi-layanan-publik-dalam-sektor-pemerintahan>